

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 78 perawat pelaksana di unit rawat inap RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Angka kejadian *Needle Stick Injury* (NSI) pada perawat yang pernah mengalami (43,6%) dan yang tidak pernah mengalami (56,4%), kemudian perawat yang tidak pernah mengikuti pelatihan K3 (67,9%) dan yang pernah mengikuti (32,1%), shift kerja berisiko tinggi mengalami NSI (34,6%) dan yang berisiko rendah/tidak mengalami NSI (65,4%), serta penggunaan APD pada perawat setiap ruangan unit rawat inap dengan kategori lengkap (52,6%) dan tidak lengkap (47,4%).
2. Terdapat hubungan antara pelatihan K3 dengan kejadian *Needle Stick Injury* (NSI) pada perawat di unit rawat inap RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
3. Terdapat hubungan antara shift kerja dengan kejadian *Needle Stick Injury* (NSI) pada perawat di unit rawat inap RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
4. Tidak adanya hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian *Needle Stick Injury* (NSI) pada perawat di unit rawat inap RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan seperti, keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan perolehan analisis data, maka diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, sampel yang luas, dan penggunaan instrumen penelitian yang berbeda dan lebih lengkap.

5.3 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Disarankan agar pihak manajemen atau koordinator keperawatan dan PPI RS meningkatkan sosialisasi kepada perawat tentang pentingnya pelaporan kejadian *Needle Stick Injury* (NSI) untuk mempermudah pemantauan dan evaluasi kejadian demi perbaikan ke depannya. Selain itu, rumah sakit disarankan memberikan pelatihan dan seminar mengenai pencegahan dan pengendalian NSI, serta menyediakan simulasi atau praktek langsung untuk memperkuat kesadaran, keterampilan, dan pengetahuan perawat. Evaluasi sistem shift kerja secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan kesejahteraan pekerja, bersama dengan audit rutin terkait penggunaan APD, serta memastikan ketersediaan APD yang memadai.

2. Bagi Responden

Disarankan agar perawat membudayakan perilaku aman dengan meningkatkan kewaspadaan, kehati-hatian, dan fokus saat menangani jarum atau benda tajam, serta menghindari terburu-buru dalam melakukan tindakan. Selain itu, perawat diharapkan selalu menggunakan APD secara lengkap sesuai dengan prosedur yang dilakukan dan saling mengingatkan satu sama lain tentang potensi bahaya yang dapat terjadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel agar data yang diperoleh lebih akurat, serta mempertimbangkan pengambilan sampel dari profesi lain. Selain itu, disarankan juga untuk menambahkan variabel lain yang mungkin berhubungan dengan kejadian *Needle Stick Injury* (NSI), seperti kondisi lingkungan kerja fisik (pencahayaannya, dan faktor lainnya), untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.